

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin banyak permasalahan di jalan yang timbul. Transportasi darat merupakan salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional. Oleh karena itu harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan serta dilakukan secara profesional agar mobilitas orang dan barang serta hasil-hasil pembangunan dapat terlaksana. Agar hal tersebut dapat terwujud, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai diantaranya adalah tersedianya alat transportasi di jalan raya yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Untuk menjamin terpenuhinya persyaratan teknis dan laik jalan tersebut maka dilaksanakan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 48, sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 pasal 13, yaitu sebagai berikut :

1. Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.
2. Persyaratan teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. susunan;
 - b. perlengkapan;
 - c. ukuran;
 - d. karoseri;
 - e. rancangan teknis Kendaraan sesuai dengan peruntukannya;
 - f. pemuatan;
 - g. penggunaan;
 - h. penggandengan Kendaraan Bermotor; dan/ atau
 - i. penempelan Kendaraan Bermotor.

3. Persyaratan laik jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan oleh kinerja minimal Kendaraan Bermotor yang diukur sekurang-kurangnya terdiri atas:
 - a. emisi gas buang;
 - b. kebisingan suara;
 - c. efisiensi sistem rem utama;
 - d. efisiensi sistem rem parkir;
 - e. kincup roda depan;
 - f. suara klakson;
 - g. daya pancar dan arah sinar lampu utama;
 - h. radius putar;
 - i. akurasi alat penunjuk kecepatan;
 - j. kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban; dan
 - k. kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan teknis dan laik jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang "Kendaraan".

Adapun maksud dari pada pengujian berkala kendaraan bermotor dijelaskan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 tahun 2015 pasal 2, yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan;
2. Melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor di jalan;
3. Memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Agar pengujian kendaraan bermotor dapat memberikan hasil uji yang optimal, akurat dan sesuai standar laik jalan, maka pengujian kendaraan bermotor harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga ahli yang memiliki kualifikasi teknis dibidang pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan hal tersebut diatas maka dilaksanakan Praktek Kerja Profesi sebagai bagian dari kurikulum Program Diploma 3 Penguji Kendaraan Bermotor pada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal Jawa Tengah dengan harapan agar *outcome* dari Diploma 3 Penguji Kendaraan

Bermotor mampu menjadi tenaga pengujian kendaraan bermotor yang memiliki kualifikasi dan profesionalisme.

B. Maksud Dan Tujuan Praktek Kerja Profesi

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu kewajiban sebagai pertanggungjawaban dari hasil akhir pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) yang merupakan persyaratan untuk kelulusan Program Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor yang telah digariskan dalam kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

Adapun maksud dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Batam adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan, mengembangkan teori dan praktek dengan kenyataan yang ada dilapangan;
2. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme dan prosedur pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
4. Melatih taruna/taruni program Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor menjelang tugas akhir program studi;
5. Taruna/taruni dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan secara langsung prosedur pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
6. Menyampaikan informasi yang benar mengenai tata cara dan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

Tujuan dari Penulisan Buku Kinerja pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Batam :

1. Menganalisa kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Batam sesuai SK.1471/AJ.402/DRJD/2017 tentang Akreditasi Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Mendeskripsikan kondisi unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Batam.
3. Memberikan masukan kepada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Batam terkait kekurangan pada analisa kinerja.

C. Manfaat Praktek Kerja Profesi

Praktek Kerja Profesi diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain : manfaat bagi taruna yang melaksanakan Praktek Kerja Profesi, instansi tempat Praktek Kerja Profesi dan penyelenggara program studi Diploma 3 Penguji Kendaraan Bermotor. Adapun manfaat dari masing-masing pihak diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat kegiatan PKP bagi taruna/ taruni Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor :
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan;
 - b. Melatih pola pikir yang obyektif di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor;
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme dan prosedur pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat kegiatan PKP bagi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Batam :
 - a. Mendapat masukan-masukan untuk perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelayanan pengujian kendaraan bermotor.
3. Manfaat kegiatan PKP bagi Penyelenggara Diklat Diploma 3 Penguji Kendaraan Bermotor :
 - a. Salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma 3 Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 - b. Sebagai bahan analisis dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan;
 - c. Salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma 3 Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - d. Memperoleh informasi tentang mekanisme pengujian kendaraan bermotor yang efektif dan efisien.

D. Ruang Lingkup Praktek Kerja Profesi

Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Batam. Meliputi Kegiatan PKP (Praktek Kerja Profesi) ditekankan pada peran serta aktif taruna/ taruni secara langsung pada aktifitas yang berlangsung di Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Batam. Taruna/ taruni tidak hanya mengamati aktifitas yang berlangsung dalam pengujian melainkan juga ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung di pengujian baik kegiatan administrasi maupun teknis.

E. Sistematika penulisan Laporan

Penulisan Laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan Praktek Kerja Profesi, manfaat Praktek Kerja Profesi, ruang lingkup Praktek Kerja Profesi dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : METODOLOGI KEGIATAN PRAKTEK

Bab ini berisi tentang metode pelaksanaan, pengumpulan dan analisis data, dan jadwal kegiatan praktek.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum tempat pelaksanaan PKP, Struktur Organisasi, Data KBWU, Biaya Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Jam Kerja pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Batam

BAB IV : HASIL KINERJA

Bab ini berisi tentang penilaian kinerja unit pengujian tentang Sumber Daya Manusia, Standar Operasional Prosedur, serta Sarana dan Prasarana.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil dari pengamatan dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Batam dalam rangka meningkatkan kinerja pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN